

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menguji penerapan “Tingkat Penghasilan, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan serta pengaruh efek moderasi dari Kebijakan Perpajakan”. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SEM-PLS yang menguji dengan bantuan program SmartPLS 4.0. Responden dalam penelitian ini berjumlah 97 Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan yang berada di Wilayah Jagakarsa. Data yang digunakan adalah data primer.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis, terbukti bahwa Tingkat Penghasilan memiliki dampak positif yang substansial terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi karyawan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Penghasilan seseorang berdampak pada tingkat kepatuhan perpajakan wajib pajak. Wajib pajak akan cenderung lebih patuh seiring dengan peningkatan penghasilan mereka.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, terbukti bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki dampak positif yang substansial terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi karyawan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan seseorang berdampak pada tingkat kepatuhan perpajakan wajib pajak. Wajib pajak akan cenderung lebih patuh jika mereka mengetahui tentang peraturan perpajakan khususnya jika ada kebijakan perpajakan terkait skema perpajakan yang baru agar tidak menimbulkan praduga yang salah terkait perpajakan.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis, terbukti bahwa pelayanan fiskus memiliki dampak positif yang substansial terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi karyawan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

pelayanan fiskus yang baik berdampak pada tingkat kepatuhan perpajakan wajib pajak. wajib pajak akan cenderung lebih patuh jika mereka mendapatkan pelayanan terbaik yang diberikan oleh fiskus (petugas pajak), dan wajib pajak menjadi tidak segan untuk bertanya terkait hal perpajakan yang mereka belum ketahui.

4. Kebijakan perpajakan dapat memoderasi pengaruh tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan. Hal tersebut terbukti dengan kebijakan yang terbaru dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, namun dengan adanya kebijakan terbaru ini menjadikan kurang efisien terhadap pendapatan bersih wajib pajak khususnya di akhir tahun.
5. Kebijakan perpajakan tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan. Hal tersebut terbukti dengan kebijakan yang terus mengalami reformasi menyebabkan wajib pajak akan cenderung lebih sulit dan bingung dalam menyesuaikan diri dengan kebijakan perpajakan yang baru.
6. Pelayanan fiskus dapat memoderasi pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan. Hal ini terbukti dengan semakin baik kualitas pelayanan fiskus, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak karena wajib pajak merasa lebih terbantu, dihargai, dan mendapatkan kemudahan dalam memenuhi kewajibannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Bagi Akademisi

Peneliti menemukan adanya keterikatan antara Tingkat Penghasilan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Kebijakan perpajakan dalam penelitian ini

mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sebagai variabel independent. Diharapkan temuan tersebut dapat dikembangkan lebih luas dalam pengembangan kebijakan perpajakan terbaru tentang kepatuhan wajib pajak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkombinasikan penelitian primer dengan metode kuesioner dan wawancara, sehingga dapat mengurangi kemungkinan responden untuk menjawab secara tidak objektif serta meningkatkan pemahaman responden mengenai item-item pernyataan yang diajukan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian atau sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan cakupan sampel dapat berupa cakupan jenis wajib pajak orang pribadi (non-karyawan) dan wajib pajak badan. Penelitian dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak seperti kesadaran wajib pajak, dan lain sebagainya.

2. Praktik

Saran praktis ini diberikan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

a. Wajib Pajak

Bagi Wajib Pajak diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kepatuhan perpajakannya, karena dengan meningkatkan kepatuhan perpajakan menjadi tolak ukur dalam penerimaan pajak. Selain itu, diharapkan wajib pajak lebih aktif dalam mencari informasi terkait perpajakan sehingga lebih memahami kewajiban perpajakannya agar lebih patuh dan memanfaatkan secara maksimal program-program perpajakan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

b. Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) diharapkan dapat terus melaksanakan sosialisasi kepada Wajib Pajak Orang Pribadi secara langsung seperti melalui seminar, workshop, kelas pajak dan sosialisasi secara tidak langsung seperti memberikan informasi terkait perpajakan melalui media cetak maupun elektronik yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wajib pajak dalam penerapan kebijakan perpajakan terbaru.

c. Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah diharapkan kedepannya agar membuat peraturan perpajakan dan kebijakan perpajakan yang lebih baik dan adil agar masyarakat menjadi sejahtera dan membangun rasa kepatuhan akan perpajakan menjadi meningkat serta dapat menaikkan penerimaan negara.

